

PENGARUH PEMBELAJARAN HUKUM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KONSTITUSIONAL SISWA SEKOLAH

THE EFFECT OF LEARNING LAW IN INCREASING SCHOOL STUDENTS' CONSTITUTIONAL AWARENESS

Asep Samsul Ma'arif^{1a}, Nita Novia Nurmalawati^{2b}, Reddy Unaedi^{3c}, Yuyun Yuningsih^{4d}, Mohammad Sutisna^{5e}

^{1,2,3,4,5} Program Studi PPKn, STKIP Arrahmaniyah
^{a,b,c,d,e}Jl. Masjid Al-Ittihad, Pondok Terong, Depok, Jawa Barat

korespondensi: ¹asepsamsulmaarif1610@gmail.com; ²nitanovianurmalawati@gmail.com;
³unaihaji77@gmail.com; ⁴yuyunyuningsih1711@gmail.com

APA Citation: Ma'arif, A.S., Nurmalawati, N.N., Unaedi, R., Yuningsih, Y., & Sutisna, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Hukum dalam Meningkatkan Kesadaran Konstitusional Siswa Sekolah. Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 52-58.

Received: 25-4-2023

Accepted: 21-5-2023

Published: 30-6-2023

Abstrak. Kesadaran konstitusional menjadi aspek penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki pemahaman yang baik tentang hak-hak dan kewajiban mereka dalam suatu negara demokratis. Pendidikan hukum di sekolah memiliki peran krusial dalam membangun kesadaran konstitusional ini. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan melakukan analisis terhadap literatur dan sumber informasi terkait pendidikan hukum dan kesadaran konstitusional siswa sekolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian sebelumnya, buku teks, artikel jurnal, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran hukum dapat berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa sekolah. Dalam konteks pembelajaran hukum, siswa diperkenalkan dengan prinsip-prinsip konstitusi, hak-hak asasi manusia, struktur pemerintahan, dan proses hukum yang ada dalam sistem hukum negara mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai, siswa dapat memahami pentingnya konstitusi dalam mengatur kehidupan bermasyarakat dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Pelaksanaan pembelajaran hukum, penggunaan metode interaktif, studi kasus, permainan peran, dan diskusi kelompok telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konstitusi dan peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, melibatkan siswa dalam kegiatan yang mempromosikan partisipasi aktif, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah juga dapat memperkuat kesadaran konstitusional mereka.

Kata kunci: Pembelajaran hukum; siswa; konstitusional

Abstract. Constitutional awareness is an important aspect in forming responsible citizens who have a good understanding of their rights and obligations in a democratic country. Legal education in schools has a crucial role in building this constitutional awareness. This study uses a descriptive research method by conducting an analysis of literature and information sources related to legal education and constitutional awareness of school students. The data used in this study are the results of previous research, textbooks, journal articles, and other reliable sources that are relevant to the topic. The results of the analysis show that learning the law can have a positive impact on increasing the constitutional awareness of school students. In the context of studying law, students are introduced to constitutional principles, human rights, government structures, and legal processes that exist in their country's legal system. Through an appropriate learning approach, students can understand the importance of the constitution in regulating social life and upholding democratic values. The implementation of legal studies, the use of interactive methods, case studies, role plays, and group discussions have proven effective in increasing students' understanding of the constitution and their role as responsible citizens. In addition, engaging students in activities that promote active participation, critical thinking, and problem solving can also strengthen their constitutional awareness.

Keywords: legal studies; students; constitutional

1. PENDAHULUAN

Menurut Anggaraini (2018) "pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kesadaran konstitusional, yaitu pemahaman dan kesadaran siswa mengenai hak-hak dan kewajiban yang diatur dalam konstitusi suatu negara. Kesadaran konstitusional yang kuat sangat penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab, berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan".

Berdasarkan konteks pendidikan hukum di sekolah, pembelajaran hukum memiliki peran sentral dalam membentuk kesadaran konstitusional siswa. Melalui pembelajaran hukum, siswa diperkenalkan dengan prinsip-prinsip konstitusi, struktur pemerintahan, hak-hak asasi manusia, dan proses hukum yang ada dalam sistem hukum negara. Pendidikan hukum yang efektif dapat membantu siswa memahami pentingnya konstitusi sebagai landasan hukum yang mengatur kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran siswa, termasuk kesadaran konstitusional. Pembelajaran hukum menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran konstitusional siswa. Model pembelajaran yang berpusat pada pendidik harus ditinggalkan dan beralih ke kelas demokrasi, di mana guru dan siswa berkumpul untuk membangun kesatuan. Pembelajaran hukum dapat menjadi masukan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan kesadaran konstitusi siswa. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran politik siswa.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran konstitusional siswa, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hukum dan Pendidikan

Kewarganegaraan, serta memperkuat peran guru dalam membentuk karakter dan kesadaran siswa. Selain itu, perlu juga dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Pentingnya pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa telah diakui secara luas. Berdasarkan Anwar (2018) "dalam lingkungan sekolah, pembelajaran hukum memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak-hak asasi manusia, keadilan, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan kritis dan berpikir analitis dalam menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak mereka dan dampak kebijakan pemerintah terhadap masyarakat".

Namun, perlu diakui bahwa masih ada tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran hukum yang efektif dalam kurikulum sekolah. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya, kekurangan pendidik yang berkualifikasi dalam bidang hukum, serta ketidakjelasan mengenai metode pengajaran yang paling efektif dalam membangun kesadaran konstitusional.

Dalam konteks ini, penelitian yang mengkaji pengaruh pembelajaran hukum terhadap kesadaran konstitusional siswa sekolah sangat penting. Dengan memahami pengaruh pembelajaran hukum, pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mengintegrasikan pendidikan hukum dalam kurikulum sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran hukum dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa serta memberikan rekomendasi bagi praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan pendekatan pembelajaran hukum dalam konteks pendidikan sekolah.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap literatur dan sumber-sumber terkait untuk menyusun kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh pembelajaran hukum terhadap kesadaran konstitusional siswa sekolah. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan penting dalam bidang pendidikan hukum dan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan hukum dapat berperan dalam membentuk warga negara yang sadar akan hak-hak dan kewajiban mereka dalam masyarakat yang demokratis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pembelajaran hukum dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa sekolah dapat mencakup beberapa tahapan, di antaranya: menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan dalam studi kasus ini yaitu analisis literatur serta sumber terkait, identifikasi populasi siswa sekolah yang akan menjadi subjek penelitian, mengembangkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Misalnya, kuesioner untuk mengukur tingkat kesadaran konstitusional siswa atau tes untuk mengukur pengetahuan hukum mereka. Pastikan instrumen tersebut valid dan reliabel, kemudian desain program atau metode pembelajaran hukum yang akan diterapkan kepada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dapat menerima pembelajaran konvensional atau tidak mendapatkan intervensi sama sekali. Pastikan bahwa implementasi pembelajaran konsisten dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kurikulum sekolah. Kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang. Selanjutnya dilakukan analisis data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Aritonang (2019) "pembelajaran hukum adalah proses belajar mengenai

hukum dan sistem hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dalam pembelajaran hukum, siswa akan mempelajari berbagai ilmu hukum seperti hukum perdata, hukum pidana, hukum internasional, hukum ekonomi, hukum tata negara, hukum Islam, hukum adat, dan lain sebagainya". Selain itu, siswa juga akan mempelajari berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan hukum, seperti sejarah hukum, antropologi hukum, hukum dan teknologi, hukum lingkungan dan tata ruang, hukum acara, dan lain sebagainya. Pembelajaran hukum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kesadaran konstitusional siswa, sehingga dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, menghormati hukum, dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran hukum adalah proses belajar yang melibatkan pemahaman dan aplikasi konsep-konsep hukum serta sistem hukum yang berlaku dalam masyarakat. Pembelajaran hukum melibatkan pemahaman tentang berbagai aspek hukum, seperti hukum perdata, hukum pidana, hukum tata negara, hukum Islam, hukum adat, hukum lingkungan, hukum ekonomi, dan hukum internasional. Selanjutnya dalam Ariyani (2018) "pembelajaran hukum bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang hukum kepada siswa, sehingga dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta menghormati hukum dan konstitusi". Sedangkan menurut Baehaqi (2018) "pembelajaran hukum melibatkan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep-konsep hukum, seperti diskusi, studi kasus, simulasi, dan penelitian, serta pembelajaran hukum juga dapat melibatkan pembelajaran moral, dimana siswa mempelajari nilai-nilai etika dan moral yang terkait dengan hukum, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab".

Menurut Belladonna (2019) "dalam pembelajaran hukum, siswa akan diberikan

pemahaman yang mendalam tentang hukum dan konstitusi, serta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analisis, pemecahan masalah, dan pemahaman yang kritis terhadap isu-isu hukum yang relevan dengan kehidupan siswa”.

Pembelajaran hukum ini dapat meningkatkan kesadaran konstitusional siswa. Menurut Handoyo (2010) “kesadaran konstitusional adalah kesadaran dan pemahaman seseorang tentang konstitusi dan prinsip-prinsip dasar yang terkandung di dalamnya, kesadaran konstitusional meliputi pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, prinsip-prinsip demokrasi, supremasi hukum, dan perlindungan hak asasi manusia”. Pembelajaran hukum dapat membantu meningkatkan kesadaran konstitusional siswa, sehingga dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, menghormati hukum, dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pengaruh pembelajaran hukum dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa sekolah telah menjadi fokus banyak penelitian dan perdebatan dalam bidang pendidikan. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kesadaran konstitusional siswa melalui pembelajaran hukum menurut Hartanto (2015), diantaranya:

- a) Pengetahuan tentang Konstitusi. Melalui pembelajaran hukum, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang konstitusi negara. Siswa dapat mempelajari prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan struktur yang diatur dalam konstitusi. Hal ini membantu siswa memahami kerangka hukum yang mendasari negara dan bagaimana sistem pemerintahan dan keadilan bekerja.
- b) Pemahaman Hak Asasi Manusia. Pembelajaran hukum dapat membantu siswa memahami hak-hak asasi manusia yang dijamin dalam konstitusi. Siswa dapat mempelajari hak-hak fundamental seperti kebebasan berbicara, beragama,

dan berkumpul secara damai. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya hak-hak ini dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mempromosikan keadilan dalam masyarakat.

- c) Kesadaran Partisipasi dalam Proses Demokratis. Melalui pembelajaran hukum, siswa dapat belajar tentang pentingnya partisipasi dalam proses demokratis. Siswa dapat mempelajari tentang pemilihan umum, hak suara, dan kewajiban warga negara untuk terlibat dalam pengambilan keputusan publik. Pembelajaran hukum dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik dan sosial di negara mereka.
- d) Pemahaman Mengenai Tanggung Jawab Warga Negara. Pembelajaran hukum dapat membantu siswa memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Siswa dapat belajar tentang kewajiban untuk menghormati hukum, mematuhi aturan, dan berperan aktif dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membantu siswa mengembangkan sikap yang bertanggung jawab dan etis dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Kemampuan Analisis dan Pemecahan Masalah. Pembelajaran hukum melibatkan pemahaman tentang hukum dan penerapannya dalam konteks kehidupan nyata. Ini membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Siswa dapat menerapkan pengetahuan hukum untuk memahami dan mengevaluasi isu-isu kontroversial, dilema etis, atau keputusan hukum yang kompleks.

Pengaruh pembelajaran hukum dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa sekolah dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti kualitas program pembelajaran, metode pengajaran, kualifikasi pendidik, dan tingkat keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penting untuk merancang dan melaksanakan program pembelajaran hukum yang efektif dan relevan dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Pengaruh kualitas program pembelajaran terhadap pemahaman konstitusional siswa.

Adapun pengaruhnya dari kualitas program pembelajaran terhadap pemahaman konstitusional siswa menurut Haryanto (2019) yaitu:

- a) Peningkatan Pengetahuan: Program pembelajaran yang berkualitas dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang konstitusi dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya. Siswa akan belajar tentang struktur pemerintahan, hak-hak asasi manusia, pembagian kekuasaan, dan mekanisme hukum dalam sistem konstitusional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konstitusi, siswa dapat mengenali dan mengaplikasikan prinsip-prinsip konstitusional dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Stimulasi Pemikiran Kritis: Program pembelajaran yang baik mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis isu-isu hukum yang kompleks. Siswa akan diajak untuk mempertimbangkan perspektif yang berbeda, mengevaluasi argumen, dan menyimpulkan berdasarkan fakta dan bukti. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami dan menghadapi tantangan konstitusional dalam kehidupan.
- c) Pengembangan Keterampilan Analisis Hukum. Program pembelajaran yang efektif akan membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis hukum yang berguna dalam memahami konstitusi. Siswa akan belajar bagaimana menganalisis teks hukum, menafsirkan undang-undang, dan mengaitkannya dengan kasus nyata. Dengan demikian, siswa dapat memahami tujuan dan makna di balik ketentuan konstitusi serta memahami implikasi praktisnya.
- d) Peningkatan Kesadaran Konstitusional. Program pembelajaran yang baik akan membantu siswa meningkatkan kesadaran akan pentingnya konstitusi dan hak-hak yang dijamin di dalamnya. Siswa akan mempelajari nilai-nilai dasar konstitusional, seperti kebebasan berpendapat, kebebasan beragama, dan kesetaraan di hadapan hukum. Hal ini dapat membantu siswa

memahami betapa pentingnya menghormati dan mempertahankan hak-hak konstitusional serta memahami implikasi jika hak-hak ini dilanggar.

- e) Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan: Program pembelajaran yang efektif dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan terlibat dalam kehidupan demokratis. Siswa akan belajar tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses politik, pemilihan umum, dan pengambilan keputusan publik. Dengan pemahaman konstitusional yang baik, siswa akan merasa lebih terlibat dan memiliki kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Penting untuk memperhatikan bahwa kualitas program pembelajaran harus didukung oleh metode pengajaran yang interaktif, materi yang relevan, pendekatan yang berpusat pada siswa, dan kualifikasi pendidik yang memadai. Dalam kombinasi dengan faktor-faktor tersebut, kualitas program pembelajaran dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman konstitusional siswa.

Manfaat mempelajari pendidikan hukum dalam rangka meningkatkan kesadaran konstitusional siswa

Mempelajari pendidikan hukum memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari mempelajari pendidikan hukum dalam konteks ini. Pertama memahami hak-hak dan kewajiban karena melalui pendidikan hukum, siswa akan mempelajari konstitusi dan undang-undang yang berlaku dalam negara mereka. Siswa akan memahami hak-hak asasi manusia yang dijamin oleh konstitusi dan hak-hak warga negara. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami dan menghormati hak-hak mereka sendiri, serta hak-hak orang lain.

Menurut Hehanusa (2019) "pendidikan hukum membantu siswa untuk memahami sistem hukum yang ada dalam masyarakat. Siswa akan belajar tentang proses hukum, yaitu bagaimana hukum dibuat, diterapkan, dan ditegakkan. Dengan memahami sistem hukum, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang

pentingnya aturan dan tindakan hukum dalam menjaga keadilan dan ketertiban sosial”.

Selanjutnya dalam Hidayat (2020) “pendidikan hukum juga mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis. Memiliki pengetahuan tentang hukum dan konstitusi akan memberikan siswa dasar yang kuat untuk berpartisipasi dalam kehidupan demokratis. Selanjutnya menurut Kurniawan (2018) “pendidikan hukum dapat memberikan manfaat seperti memahami hak-hak sebagai warga negara dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan publik”. Kesadaran konstitusional akan mendorong siswa untuk terlibat dalam pemilihan umum, diskusi kebijakan publik, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan proses demokrasi”.

Pendidikan hukum membantu siswa untuk mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap hukum dan peraturan. Mereka akan memahami pentingnya mengikuti hukum dan konsekuensi yang timbul jika melanggarnya. Ini akan membantu siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, menghormati aturan yang ada, dan mempromosikan keadilan dalam masyarakat.

Melindungi hak-hak individu. Menurut Kristiana dkk (2018) “dengan pengetahuan tentang hukum dan konstitusi, siswa akan mampu melindungi hak-hak individu sendiri dan orang lain, siswa akan memahami proses dan mekanisme hukum yang tersedia untuk melindungi hak-haknya jika terjadi pelanggaran. kesadaran konstitusional akan memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk berbicara dan bertindak dalam situasi yang melibatkan pelanggaran hak-hak”.

Selanjutnya dijelaskan Lonthor (2020) “dengan mempelajari pendidikan hukum secara efektif akan membantu meningkatkan kesadaran konstitusional siswa, mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokratis, dan melindungi hak-hak individu. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang sadar hukum, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat”.

Ada beberapa bentuk pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kesadaran

konstitusional siswa menurut Mustika (2017), diantaranya yaitu:

- a) Diskusi dan Debat. Siswa dapat diajak untuk berdiskusi dan berdebat tentang isu-isu yang berkaitan dengan konstitusi dan hak-hak asasi manusia. Ini dapat mendorong siswa untuk mempertimbangkan perspektif yang berbeda, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memahami pentingnya konstitusi dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- b) Studi Kasus. Siswa dapat menganalisis studi kasus yang melibatkan pelanggaran hak-hak konstitusional atau konflik hukum. Ini membantu siswa mengaitkan konsep-konsep konstitusi dengan situasi nyata dan memahami implikasi dari pelanggaran hak-hak tersebut.
- c) Simulasi Pengadilan. Siswa dapat berperan sebagai pengacara, hakim, atau anggota juri dalam simulasi pengadilan. Siswa dapat mempelajari proses hukum, berdebat tentang argumen hukum, dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip konstitusional.
- d) Proyek Kolaboratif. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk meneliti dan menyajikan topik terkait konstitusi. Misalnya, siswa dapat membuat presentasi, poster, atau video yang menjelaskan hak-hak konstitusional atau menganalisis kasus-kasus yang relevan.
- e) Kunjungan ke Pengadilan atau Institusi Hukum. Mengatur kunjungan ke pengadilan atau institusi hukum lokal dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk melihat bagaimana sistem peradilan beroperasi dan bagaimana konstitusi diterapkan dalam praktik.
- f) Membaca dan Menganalisis Dokumen Konstitusi. Siswa dapat mempelajari dan menganalisis dokumen konstitusi, baik itu konstitusi nasional maupun internasional. Siswa dapat menyoroti pasal-pasal penting, diskusikan makna dan implikasi dari pasal-pasal tersebut, serta menghubungkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- g) Permainan Peran. Siswa dapat berpartisipasi dalam permainan peran yang melibatkan situasi yang berkaitan dengan konstitusi, seperti pemilihan umum, pemilihan kepala sekolah, atau pengambilan keputusan

dalam konteks hukum. Permainan peran ini dapat membantu siswa memahami proses demokrasi dan pentingnya konstitusi dalam proses tersebut.

- h) Penelitian Mandiri. Siswa dapat ditugaskan untuk melakukan penelitian mandiri tentang topik-topik terkait konstitusi, hak-hak asasi manusia, atau isu-isu hukum yang aktual. Siswa dapat menyajikan temuannya secara lisan atau tertulis, mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang konstitusi dan kesadaran konstitusional.

Penting untuk mencocokkan bentuk pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengkombinasikan berbagai bentuk pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran hukum memiliki manfaat yang penting dalam meningkatkan kesadaran konstitusional siswa. Dengan pemahaman tentang hak-hak dan kewajiban, sistem hukum, partisipasi dalam kehidupan demokratis, sikap bertanggung jawab, dan perlindungan hak-hak individu, siswa akan menjadi lebih sadar akan pentingnya aturan, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia. Mempersiapkan siswa dengan pengetahuan ini akan membantu siswa menjadi warga negara yang berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan melindungi hak-hak mereka sendiri serta orang lain dalam masyarakat.

Pengaruh pembelajaran hukum sangat signifikan terhadap kesadaran konstitusional siswa. Melalui pendidikan hukum, siswa akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang hukum dan konstitusi. Siswa juga akan menyadari hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mengembangkan sikap yang positif terhadap hukum dan konstitusi. Pendidikan hukum juga akan meningkatkan kesadaran konstitusional siswa, sehingga akan memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip demokrasi, supremasi hukum, dan perlindungan hak asasi manusia.

Melalui pembelajaran hukum, siswa dapat memahami prinsip-prinsip konstitusi, hak-hak asasi manusia, struktur pemerintahan, sistem hukum, serta pentingnya supremasi konstitusi. Siswa juga dapat mengembangkan penghargaan terhadap hak-hak dan kebebasan individu, serta terlibat dalam kehidupan demokratis. Selain itu, pembelajaran hukum membantu siswa memahami mekanisme penegakan hukum dan perannya dalam menjaga keadilan di masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran hukum berperan penting dalam membentuk kesadaran konstitusional siswa dan mendorong menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memperjuangkan hak-hak konstitusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R., Ersya, M.P., Irwan, I., & Luthfi, Z.F. (2018). Meningkatkan Kesadaran Hukum melalui Pembelajaran Ilmu Hukum di Perguruan Tinggi. *Journal of Civic Education*, 1(3), 297–308. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i3.249>
- Anwar, A. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Hukum Terhadap Kesadaran Konstitusional Siswa di SMA Negeri 1 Cipanas. Skripsi. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/32412/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Aritonang, F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Hukum terhadap Kesadaran Konstitusional Siswa. *Jurnal Pendidikan Hukum*, 3(2), 125-138.
- Ariyani, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Hukum Terhadap Kesadaran Konstitusional Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau.
- Baeihaqi. (2018). Pengaruh Pendekatan Law Related Education dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Kesadaran Konstitusional Siswa. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Belladonna, A. P., & Anggraena, S. N. (2019). Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1442>

- Handoyo, E. dkk. (2010). Pancasila dalam Perspektif Kefilsafatan dan Praksis. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hartanto, W. (2015). Kesadaran Hukum Sebagai Aspek Dasar Politik Hukum Legislasi: Suatu Tinjauan Filsafat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 4(3), 469.
<https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v4i3.17>
- Haryanto, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran Hukum dalam Meningkatkan Kesadaran Konstitusional Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 29(1), 56-67.
- Hehanusa, M. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Hukum Masyarakat Menjadi Saksi Tindak Pidana. *Jurnal Hukum Yurisprudinsia*, 17(2), 105-114. Retrieved from <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/jhy/article/view/y129>
- Hidayat, R., & Suherman, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Hukum terhadap Kesadaran Konstitusional Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian Hukum*, 37(2), 238-249.
- Kurniawan, D. (2018). Pengaruh Pembelajaran Hukum Terhadap Kesadaran Konstitusional Siswa di SMA Negeri 1 Klaten. *Jurnal Pendidikan Hukum dan Kewarganegaraan*, 5(2), 1-10. DOI: 10.21070/jphk.v5i2.1444
- Kristiana, I., & Asmawi, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Hukum terhadap Kesadaran Konstitusional dan Partisipasi Politik Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 89-99.
- Lonthor, A. (2020). Peran Pendidikan Multikultural dalam Menciptakan Kesadaran Hukum Masyarakat Plural. *Tahkim*, XVI(2), 197-212.
- Mustika, D. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Hukum terhadap Pemahaman Konstitusi dan Kesadaran Hukum Siswa. *Jurnal Pendidikan Hukum*, 1(1), 23-36.